

## RINGKASAN

**Rizqi Monoarfa Putri**, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, Desember 2015. *Revitalisasi Pariwisata Kawasan Rumah Pendaratan Soekarno*. Dosen Pembimbing: Nindya Sari, ST., MT. dan Dian Dinanti, ST., MT.

Kawasan Rumah Pendaratan Soekarno merupakan kawasan pariwisata dimana lokasinya telah menjadi daya tarik wisata sejak tahun 1900-an meskipun baru diresmikan pada tahun 2002. Kawasan ini memiliki nilai sejarah sebagai DTW yang berusia ratusan tahun dan pernah berperan penting dalam kehidupan perekonomian masyarakat sekitar, serta sebagai lokasi mendaratnya pesawat Ir. Soekarno. Kondisi pariwisata di kawasan ini mengalami masa puncaknya di tahun 1980-an yang ditandai dengan banyak bertambahnya atraksi wisata serta jumlah wisatawan yang berkunjung. Pada perkembangannya kondisi pariwisata di kawasan ini mengalami kemunduran, hal ini dibuktikan dengan semakin berkurangnya jumlah wisatawan yang berkunjung setiap tahunnya. Pemerintah telah melakukan beberapa upaya untuk mengembalikan kegiatan wisata di kawasan ini akan tetapi tidak berhasil.

Lourenco (2005) menyatakan suatu destinasi wisata akan mengalami penurunan setelah berumur 20 hingga 70 tahun tergantung pada kondisi destinasi wisata tersebut, sehingga pada pengembangannya jika menginginkan destinasi wisata terus hidup maka dibutuhkan kegiatan revitalisasi. Berdasarkan kondisi tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah (1) Menilai kriteria revitalisasi pariwisata Rumah Pendaratan Soekarno, (2) Menemukan potensi serta masalah revitalisasi pariwisata, (3) Mengetahui prioritas variabel revitalisasi pariwisata, dan (4) Mendapatkan rekomendasi terkait revitalisasi pariwisata Kawasan Rumah Pendaratan Soekarno.

Metode skoring digunakan untuk mengetahui hasil penilaian kriteria revitalisasi dengan menggunakan perhitungan berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 18/PRT/M/2010 tentang Pedoman Revitalisasi Kawasan dengan modifikasi teori pariwisata sehingga terdiri atas variabel produktivitas ekonomi, degradasi lingkungan, atraksi, komitmen pemerintah, kawasan strategis, nilai lokasi dan land tenure, sementara AHP digunakan untuk mengetahui prioritas rekomendasi. Proses AHP dilakukan dengan melakukan wawancara terhadap lima orang ahli, sehingga diperoleh peringkat variabel revitalisasi pariwisata kawasan Rumah Pendaratan Soekarno

Berdasarkan hasil penelitian, Kawasan Rumah Pendaratan Soekarno berpotensi untuk dilakukan proses revitalisasi, dengan persentase keberhasilan sebesar 81.58%. Urutan prioritas variabel revitalisasi adalah atraksi wisata, komitmen pemerintah, degradasi lingkungan, produktivitas ekonomi, kawasan strategis, land tenure, dan nilai lokasi.

Kata Kunci : revitalisasi, pariwisata, revitalisasi pariwisata, kawasan, kriteria

## SUMMARY

**Dhania Ayustalia Hadi**, Department of Urban and Regional Planning, Faculty of Engineering, University of Brawijaya, Desember 2015. *Tourism Revitalization of Rumah Pendaratan Soekarno Area*. Academic Supervisor: Nindya Sari, ST., MT. and Dian Dinanti, ST., MT.

The area of Rumah Pendaratan Soekarno is a tourism area since 1900s beside it officiate in 2002. The area have a history as a tourism area and played an important role in the economic life of the community, as well as the location of the landing of Ir Soekarno's plane. The tourism reach it peak in 1980s, it shown by the increasing number of tourist visiting and the attraction on the area. In the development, the tourism suffered a decline, it proven by the decline in the number of tourist every year. The government doing some efforts to increase the number of tourist but it failed.

Lourenco (2005) said a destination will decline when it reach 20-70 years, if the tourism want to survive it needed revitalization activities. Therefore, this research aims to (1) To evaluated criteria revitalization of Rumah Pendaratan Soekarno area, (2) To discover the potentials and problems of tourism revitalization, (3) To determine the priorities the variable of tourism revitalization, (4) To determine recommendations related to a proper tourism revitalization in Tourism of Rumah Pendaratan Soekarno Area.

This research used scoring analysis method and AHP. Scoring analysis method used to evaluated criteria revitalization of Rumah Pendaratan Soekarno with using the regulation minister for public works number 18/PRT/M/2010 about revitalization area with modification from tourism teory therefore consisting of economic productivity, environmental degradation, government's commitment, strategic area, location value, and land tenure, and AHP used to get the priority variable in tourism revitalization of Rumah Pendaratan Soekarno Area. The process of AHP applied from five experts to get the priority variable.

Based on the research, revealed that the tourism of Rumah Pendaratan Soekarno Area is potential to do the revitalization process, with a success percentage of 81.58%. The priority of revitalization variables are tourist attraction, government's commitment, environmental degradation, economic productivity, strategic area, land tenure, and location value.

*Keywords* : revitalization, tourism, revitalization of tourism, regional, criteria